

Analisis Kebutuhan Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Pasca Program Guru Pembelajar Tahun 2016

Oleh: Herka Maya Jatmika, Awan Hariono, Joko Purwanto, Caly Setiawan

ABSTRAK

Barkaca dari hasil UKG tahun 2012 hasil yang dicapai oleh guru PJOK belum menggembirakan dengan rata-rata 40.76, dengan rata-rata tertinggi dicapai oleh Provinsi DI Yogyakarta dengan rata-rata skor 46.04. Rata-rata skor ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogis dan profesional guru PJOK perlu mendapatkan perhatian dan upaya untuk meningkatkannya. Refleksi dan analisis lebih dalam diperlukan pada keikutsertaan guru PJOK pada program guru pembelajar yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru.

Tujuan utama penelitian ini adalah peta kompetensi guru serta rumusan rekomendasi kebijakan yang mendalam dan kongkrit mengenai konsep strategi implementasi kerja yang efektif, efisien, produktif, kreatif dan inovatif demi terlaksananya program pembinaan kompetensi dan profesionalitas guru secara khusus di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang bersifat eksploratif reflektif. Subjek Penelitian adalah para guru PJOK di jenjang Sekolah Dasar di Yogyakarta sebanyak 30 guru yang dipilih melalui mekanisme purposive. Proses pengumpulan data akan dibantu dengan lembar-lembar identifikasi atau pencatatan. Mekanisme pengumpulan data yang selanjutnya adalah dengan melakukan FGD dengan beberapa guru yang juga ditentukan melalui mekanisme purposive. Sementara itu, langkah-langkah yang hendak diterapkan dalam metode analisis data berturut-turut berupa, 1) klasifikasi data; 2) display data; 4) melakukan penafsiran dan interpretasi serta pengambilan kesimpulan.

Guru PJOK di Daerah Istimewa Yogyakarta masih terkendala oleh kapasitas IT, kejelasan program Guru Pembelajar serta rendahnya pendampingan dari instansi terkait, sehingga dalam melaksanakan program ini mereka mengalami stagnasi. *Community based learning* menjadi metode yang diinginkan oleh para guru PJOK dalam mengembangkan kompetensinya. Konsep *The Five Disciplines* dari Peter Senge yang meliputi *personal mastery*, *mental models*, *building shared vision*, *team learning*, dan *system thinking* perlu didorong dalam upaya menghebatkan para guru PJOK.

Kata Kunci: *analisis kebutuhan guru PJOK, program guru pembelajar*